

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang tantangan apa saja yang dihadapi dan bagaimana adaptasi budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia dalam lingkungan akademik di Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan konsep Kurva-U dalam bidang akademik milik Chien (2016). Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang dirangkum dalam poin sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan tantangan dalam lingkungan akademik yang dialami oleh mahasiswa Indonesia di Korea Selatan. Tantangan tersebut dimulai dari aspek pembelajaran, pergaulan, hingga tantangan dari faktor lain. Mahasiswa Indonesia di Korea Selatan mengalami tantangan dalam hal pembelajaran, yaitu penguasaan bahasa, pola belajar mandiri mahasiswa Korea, dan perbedaan perlakuan pengajar kepada mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang berbeda. Selanjutnya, tantangan pergaulan seperti orang Korea yang cenderung takut berbahasa asing dan tidak ingin berteman dengan orang asing. Selain itu, ada pula tantangan yang berasal dari faktor lain, seperti *homesick*, kesepian dan kendala cuaca.
2. Tantangan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut diatasi dengan melakukan dua strategi, yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Strategi internal seperti upaya meningkatkan kemampuan bahasa, menggunakan aplikasi penerjemah, dan penyesuaian waktu belajar. Sedangkan, strategi eksternal yang dilakukan oleh mahasiswa asal Indonesia adalah dengan menerima dukungan yang diberikan oleh pemerintah, universitas, dan orang di sekitar mahasiswa.
3. Dalam penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa yang proses adaptasinya hanya sampai pada fase *adjustment* akan tetap merasakan *culture shock* yang berulang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak menerima

budaya Korea dengan baik, sehingga berpotensi untuk tidak dapat menyelesaikan studi. Kemudian, bagi mahasiswa yang melalui fase *adjustment* dan sudah berada pada fase *adaptation*, mereka tidak lagi mengalami *culture shock* karena sudah menerima budaya Korea. Sehingga, semua proses mau pun fase yang dilalui pada akhirnya dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian ini peneliti fokus menganalisis proses adaptasi dalam bidang akademik, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis proses adaptasi yang terjadi dalam budaya dan negara yang berbeda serta dalam bidang yang berbeda seperti budaya pertemanan, budaya kerja dan budaya lainnya.
2. Diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya yang ingin menganalisis proses adaptasi pada lingkungan akademik agar dapat menggunakan konsep lain seperti konsep *Cross Cultural Communication model* oleh Richard Lewis (2006) untuk memperkaya bidang penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Berikut ada beberapa saran praktis bagi mahasiswa Indonesia yang akan melanjutkan proses perkuliahan di Korea Selatan:

1. Untuk mempermudah dalam melewati fase *culture shock*, Mahasiswa Indonesia disarankan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Korea sebelum berangkat ke Korea Selatan.
2. Selain itu, dalam membantu peralihan fase *adjustment* memasuki fase *adaptation* mahasiswa Indonesia sebaiknya menjalin relasi dengan himpunan mahasiswa Indonesia atau mengikuti organisasi *global buddies* yang disediakan universitas yang dituju.